

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penggerak utama dalam organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mensukseskan tujuan organisasi dan membuat organisasi mampu menghadapi tantangan jaman. Sebaliknya, sumber daya manusia yang tidak berkualitas dapat menjadikan organisasi stagnan tanpa adanya perubahan. Karenanya, pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi menjadi penting untuk dilakukan. Pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi menjadi suatu disiplin ilmu manajemen khusus yang dikenal dengan istilah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Manajemen sumber daya manusia mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sumber daya manusia yang dilakukan secara tepat akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan harapan organisasi. Proses manajemen yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sumber daya manusia berkualitas diantaranya adalah rekrutmen dan seleksi.

Di era digital saat ini, peningkatan pelayanan publik khususnya di satker Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sangat penting sehingga dibutuhkan kecepatan, dan keakurasian pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio (SOR) sehingga keluaran/output maupun kebijakan yang dihasilkan dapat membantu peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio.

Dengan senantiasa bertumbuhnya jumlah pemohon Sertifikat Operator Radio baik pemohon baru maupun perpanjangan izin dan frekuensi ujian negara dari tahun ke tahun sementara masih adanya keterbatasan SDM penguji di sisi Ditjen SDPPI, maka dibutuhkan adanya aplikasi baru untuk mendukung dan menyempurnakan pelaksanaan ujian Negara sebagai bentuk bukti kompetensi pemegang Sertifikat Operator Radio yang saat ini masih

dilakukan secara manual dengan berbasis kertas (*paper-based test*). Guna memudahkan masyarakat dan Stakeholder terkait, maka perlu dikembangkan suatu aplikasi CAT (*Computerized Assisted Test*) untuk Ujian Negara SOR dan pemberlakuan sistem ujian Negara baru dengan dukungan aplikasi ini bagi daerah-daerah yang sudah siap secara sarana dan prasarannya, baik memanfaatkan fasilitas Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen SDPPI, Lembaga Pendidikan dan Pelatihan SOR (Lemdik) maupun Pemda setempat.

B. Tujuan

Aplikasi CAT Sertifikasi Operator Radio bertujuan untuk mentransformasi mekanisme pelaksanaan Ujian Negara Sertifikasi Operator Radio dari semula bersifat manual dengan kertas (*paper-based test*) menjadi berbasis computer atau CAT (*Computerized Assisted Test*) dan berbasis web (*online*) sehingga dapat mendukung peningkatan pelayanan publik secara lebih efektif, efisien, objektif, dan transparan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP di Kementerian Komunikasi Dan Informatika, penulis di tempatkan di bagian SDPPI (Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika) Pengelola Sumber Daya.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia pada awalnya bernama Departemen Penerangan. Pembentukan Departemen Penerangan ditandai dengan penetapan Mr. Sjarifuddin sebagai menteri Penerangan oleh PPKI pada tanggal 19 Agustus 1945. Secara singkat pada tahun 2009 ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memimpin kabinet Indonesia bersatu II barulah diubah menjadi Kementerian Kominfo dan Informatika, dengan dipecahnya Ditjen Pos dan Telekomunikasi menjadi Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika serta Ditjen Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika, struktur ini masih berlaku sampai saat ini.

Kementrian Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang komunikasi, dan informatika dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

E. Metode Penulisan Laporan

Pada saat melakukan penyusunan laporan, penulis memperoleh data dan dasar teori dengan menggunakan metode:

1. Metode Interview

Metode ini dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pembimbing Praktik Kerja Lapangan mengenai hal-hal tertentu yang ditemukan selama penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

2. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan melakukan praktik langsung yang dibimbing oleh pembimbing KP.

3. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan antara penulis, pembimbing KP di perusahaan, dan pembimbing KP di kampus guna untuk memperdalam analisa masalah, menyusun laporan yang sesuai dengan aturan dan pencarian solusi.

4. Dokumentasi

Mencatat data yang diperlukan dalam penulisan laporan, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi diperusahaan, dan data lain yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktik.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Guna untuk mempermudah pemahaman mengenai laporan, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dalam pengambilan judul laporan yang mencakup tujuan, penjelasan ruang lingkup pekerjaan, penjelasan tentang aspek umum kelembagaan, penjelasan mengenai metode penulisan laporan yang digunakan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan hal teknis pekerjaan. Dasar teori ini digunakan sebagai landasan dalam penulisan laporan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang pekerjaan/kegiatan yang dilakukan saat melaksanakan PKL/KP. Bagian ini memuat uraian pekerjaan secara umum dan spesifik tentang manajemen di perusahaan serta uraian pekerjaan yang spesifik tentang pengembangan sistem yang dilakukan. Setelah itu hasil dari pekerjaan, dianalisis dari mulai konsep pekerjaan hingga output yang dihasilkan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan serta saran yang disampaikan bagi pembaca dan tempat PKL/KP.

